

Pengaruh Literasi Digital dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha

Wulan Nuraeni^{*1}, Kurniawan², Yoni Hermawan³

^{1,2,3} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

*Correspondence email: wulannuraeni88@unsil.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023. Sampel diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* sebanyak 155 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 2) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 3) Literasi Digital dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kesiapan Berwirausaha dibuktikan dengan $F_{hitung} 110,175 > F_{tabel} 3,06$ dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Literasi Digital; Pendidikan Kewirausahaan; Kesiapan Berwirausaha.

Abstract. This study aims to determine the effect of digital literacy and entrepreneurship education on entrepreneurial readiness among students of the Department of Economics Education, Siliwangi University, class of 2022 and 2023, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were students of the Department of Economics Education, Siliwangi University, class of 2022 and 2023. The sample was taken using a non-probability sampling technique with a purposive sampling method of 155 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results showed that: 1) Digital Literacy has a positive and significant effect on Entrepreneurial Readiness with a significance value of $0.000 < 0.05$. 2) Entrepreneurship Education has a positive and significant effect on Entrepreneurial Readiness with a significance value of $0.000 < 0.05$. 3) Digital Literacy and Entrepreneurship Education simultaneously influence Entrepreneurial Readiness, as evidenced by the calculated $F_{count} 110.175 > F_{table} 3.06$, with a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Digital Literacy, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Preparedness.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan di Indonesia. Perkembangan teknologi digital, media sosial, dan *e-commerce* membuka peluang yang luas bagi generasi muda, termasuk mahasiswa, untuk mengembangkan usaha berbasis digital. Indonesia bahkan diproyeksikan sebagai salah satu negara dengan potensi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara dengan nilai yang terus meningkat (Sulistiyowati et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berwirausaha yang didukung pemanfaatan teknologi digital menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa dalam menghadapi persaingan kerja di masa depan. Namun demikian, peningkatan jumlah angkatan kerja belum sepenuhnya diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2024 menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja di Provinsi Jawa Barat pada Agustus 2024 mencapai 26,19 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan Universitas sebesar 5,53%. Angka tersebut menunjukkan bahwa lulusan pendidikan tinggi masih menghadapi tantangan dalam memasuki kerja. Oleh karena itu, kewirausahaan menjadi salah satu alternatif solusi dalam mengatasi pengangguran terdidik.

Kewirausahaan tidak hanya dipahami sebagai kemampuan menciptakan usaha, tetapi juga sebagai kemampuan mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide, dan berani mengambil risiko dalam menghadapi ketidakpastian (Hatammimi & Nurafifah, 2023). Dalam konteks era digital, kesiapan berwirausaha menjadi semakin penting karena mahasiswa dituntut mampu mengintegrasikan keterampilan bisnis dengan penguasaan teknologi digital. Hasil pra-penelitian terhadap mahasiswa

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa kesiapan berwirausaha masih belum optimal. Sebagian mahasiswa belum memiliki perencanaan usaha yang jelas, kurang berani mengambil risiko, dan belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah literasi digital. Literasi digital mencakup kemampuan mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif (Naufal, 2021). Dalam konteks kewirausahaan, literasi digital berperan penting dalam membantu mahasiswa mengenali peluang pasar, memanfaatkan platform digital, serta menjalankan usaha secara adaptif. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga berperan dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang usaha (Suharto et al., 2021). Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pengaruh literasi digital dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha (Ganefri et al., 2024; Hasan et al., 2024). Namun, penelitian tersebut umumnya masih membahas kedua variabel secara terpisah dan belum mengintegrasikan keduanya dalam menjelaskan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian, dimana literasi digital dalam beberapa studi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis *online* (Novita et al., 2023) Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen yaitu literasi digital dan pendidikan kewirausahaan, terhadap variabel dependen yaitu kesiapan berwirausaha mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023 yang berjumlah 261 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu memilih mahasiswa yang telah mengontrak Mata Kuliah Kewirausahaan, dengan jumlah sampel sebanyak 155 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara *online* menggunakan *google formulir* untuk mengukur variabel literasi digital, pendidikan kewirausahaan, dan kesiapan berwirausaha. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Tahapan analisis dalam penelitian ini mencakup uji prasyarat analisis, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk menguji kesamaan varians residual. Untuk menganalisis data, digunakan teknik regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Dasar pengambilan uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2 Tailed)	Kesimpulan
Unstandardized Residual	0,200	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* untuk variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Sementara itu, uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier atau tidak secara signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Sesuai ketentuan, apabila nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dinyatakan linier. Hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		Sig. Deviation from Linearity	Kesimpulan
	Independen	Dependen		
1..	Literasi Digital	Kesiapan Berwirausaha	0,977	Linear
2..	Pendidikan Kewirausahaan		0,192	Linear

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas di atas, dapat dilihat bahwa *Sig. Deviation from Linearity* kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 3. Hasil Uji F

	Model	df	F	Sig.
1	Regression	2	110.175	0,000
	Residual	152		
	Total	154		

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 110,175 dengan nilai signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No.	Komponen	Nilai Koefisien
1..	Konstanta	6,339
2..	Literasi Digital	0,434
3..	Pendidikan Kewirausahaan	0,473

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan $\hat{Y} = 6,339 + 0,434X_1 + 0,473X_2$, yang menunjukkan bahwa literasi digital (X1) dan pendidikan kewirausahaan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Nilai konstanta sebesar 6,339 mengindikasikan bahwa ketika kedua variabel independen berada pada kondisi konstan, kesiapan berwirausaha tetap berada pada nilai tersebut. Koefisien regresi literasi digital sebesar 0,434 artinya, setiap kenaikan satu satuan pada literasi digital akan meningkatkan kesiapan berwirausaha sebesar 0,434 dengan asumsi pendidikan kewirausahaan dan konstanta bernilai 0. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan literasi digital mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Sementara itu, pendidikan kewirausahaan memiliki koefisien sebesar 0,473 yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan kesiapan berwirausaha sebesar 0,473 dengan asumsi literasi digital dan konstanta bernilai 0. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap pendidikan kewirausahaan, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian, kedua variabel tersebut berperan penting dalam mendorong peningkatan kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Pembahasan

Setelah melakukan pengelolaan data dan analisis statistik pada tahap pembahasan data dalam penelitian ini, maka dapat dijelaskan beberapa hasil penelitian berdasarkan rumusan-rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Digital (X1) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

Hasil perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menunjukkan bahwa tingkat literasi digital mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023 berada pada kategori sangat tinggi. Indikator dengan persentase tertinggi terdapat pada indikator keamanan, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran yang baik dalam menjaga keamanan data dan informasi saat menggunakan teknologi digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa telah memiliki keterampilan yang cukup baik dalam mengoperasikan teknologi digital yang merupakan modal penting dalam berwirausaha. Namun demikian, hasil analisis juga

menunjukkan bahwa indikator komunikasi dan kolaborasi memperoleh persentase terendah, yaitu sebesar 19,59%. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki keterampilan teknis yang tinggi dalam literasi digital, kemampuan mereka untuk berinteraksi dan berkolaborasi secara digital masih perlu ditingkatkan. Hal ini penting karena komunikasi dan kolaborasi digital sangat berperan dalam membangun jejaring usaha, menyampaikan ide bisnis, serta mengembangkan kerja sama dalam berwirausaha.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,114 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97569 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi digital mahasiswa akan diikuti oleh peningkatan kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Dengan demikian, literasi digital merupakan faktor penting yang secara empiris memengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Oktawian et al., 2024) yang menemukan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha, karena kemampuan digital membantu individu mengakses informasi bisnis serta memanfaatkan teknologi dalam kegiatan usaha. Penelitian Yusuf & Rindrayani (2022) juga menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan digital yang baik lebih siap dalam merencanakan dan mengembangkan usaha di era digital. Secara teoritis, hasil penelitian ini didukung oleh *Entrepreneurial Event Theory* (EET) yang menyatakan bahwa keputusan seseorang untuk memulai usaha dipengaruhi oleh *perceived feasibility*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menjalankan usaha. Dalam konteks penelitian ini, literasi digital berperan penting dalam meningkatkan *perceived feasibility* mahasiswa. Dengan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital, mahasiswa merasa lebih mampu untuk memulai dan mengelola usaha yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan untuk berwirausaha.

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X2) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

Hasil perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI) menunjukkan bahwa kualitas pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dan 2023 berada dalam kategori sangat baik. Indikator dengan persentase tertinggi adalah pendidikan kewirausahaan mampu memperluas wawasan dan ilmu di bidang kewirausahaan, yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan telah memberikan wawasan yang luas mengenai aspek-aspek dunia usaha kepada mahasiswa. Namun, indikator pendidikan kewirausahaan menumbuhkan ambisi menjadi wirausaha memperoleh persentase terendah, yaitu sebesar 32,7% yang menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai dunia usaha, tetapi mereka masih kurang terdorong untuk memulai usaha secara langsung. Untuk mengatasi hal tersebut, perguruan tinggi perlu lebih fokus pada pembentukan motivasi yang lebih kuat, misalnya dengan menyediakan lebih banyak kesempatan untuk pengalaman langsung melalui magang, mentoring, atau kompetisi kewirausahaan. Dengan demikian, mahasiswa dapat meningkatkan ambisi untuk berwirausaha.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,787 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,97569 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan yang efektif memberikan mahasiswa keterampilan, wawasan, dan motivasi untuk memulai usaha, sehingga semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Widati & Muawiyah (2024) yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa karena mampu meningkatkan keterampilan bisnis dan kepercayaan diri mahasiswa. Penelitian Nasori (2022) juga mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai usaha. Secara teoritis, penelitian ini didukung oleh *Entrepreneurial Event Theory* (EET) yang mengemukakan bahwa keputusan seseorang untuk memulai usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *perceived desirability*, yaitu sejauhmana seseorang memiliki ketertarikan atau keinginan untuk berwirausaha. Dalam konteks penelitian ini, pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan *perceived desirability* mahasiswa. Melalui pembelajaran yang didapat, mahasiswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk memilih

wirausaha sebagai karier pilihan. Sehingga, pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan ketertarikan dan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

3. Pengaruh Literasi Digital (X1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X2) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y).

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kombinasi literasi digital dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 110,175 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,06 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa kesiapan berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi antara kemampuan teknis dalam memanfaatkan teknologi digital dan pemahaman serta pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,592 yang berarti bahwa literasi digital dan pendidikan kewirausahaan bersama-sama dapat menjelaskan 59,2% variasi kesiapan berwirausaha mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha, meskipun masih ada faktor lain yang perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Hasan et al. (2024) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang didukung oleh literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa generasi Z. Penelitian Yusuf (2022) juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa, karena kemampuan digital dan pengetahuan kewirausahaan saling melengkapi dalam mendukung kegiatan bisnis di era digital.

Secara teoritis, temuan ini didukung oleh *Entrepreneurial Event Theory* (EET) yang menjelaskan bahwa keputusan seseorang untuk memulai usaha dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu *perceived desirability*, *perceived feasibility*, dan *propensity to act*. Dalam penelitian ini, literasi digital berperan dalam meningkatkan *perceived feasibility*, yaitu keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya dalam menjalankan usaha. Semakin mahir mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital, semakin besar keyakinan untuk memulai dan mengelola usaha. Sementara itu, pendidikan kewirausahaan berperan dalam membentuk *perceived desirability*, yaitu keinginan atau ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha.

Pembelajaran kewirausahaan menambah wawasan, pemahaman, dan motivasi untuk memulai usaha yang semakin mendorong mahasiswa untuk bertindak. Ketika mahasiswa memiliki literasi digital yang baik dan mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai, maka kedua faktor tersebut secara bersama-sama dapat mendorong munculnya *propensity to act* atau kecenderungan untuk bertindak dalam memulai usaha. Dengan kata lain, kombinasi antara kemampuan memanfaatkan teknologi digital dan pemahaman tentang kewirausahaan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk mengambil keputusan nyata dalam memulai kegiatan usaha. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi digital dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa. Integrasi kedua faktor ini membentuk kesiapan berwirausaha yang komprehensif dan relevan dengan tuntutan dunia bisnis yang semakin modern.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022 dan 2023, yang dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,114 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,97569 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital meningkatkan kesiapan dalam berwirausaha. 2) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022 dan 2023, yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 4,787 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,97569 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menjalankan usaha. 3) Literasi digital dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022 dan 2023, yang dibuktikan

dengan hasil uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 110,175 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,06 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi antara literasi digital dan pendidikan kewirausahaan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa, yang dijelaskan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,592 yang berarti kedua faktor ini dapat menjelaskan 59,2% variasi kesiapan berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ganefri, G., Kamdi, W., Makky, M., Hidayat, H., & Rahmawati, Y. (2024). Entrepreneurship education and entrepreneurial intention among university students: The roles of entrepreneurial mindset, digital literacy, and self-efficacy. *Journal of Social Studies Education Research*, 15(4), 85–134.
- Hasan, M., Hutamy, E.T., Supatminingsih, T., Ahmad, M.I.S., Aeni, N., & Dzhelilov, A.A. (2024). The role of entrepreneurship education in the entrepreneurial readiness of Generation Z students: Why do digital business literacy and financial literacy matter? *Cogent Education*, 11(1), Article 2371178. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2371178>
- Hatammimi, J., & Nurafifah, F. Z. (2023). Mengukur pengenalan peluang berwirausaha sebagai dampak pendidikan kewirausahaan. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 6(4), 506–523. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i4.291>
- Nasori, A. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan entrepreneurial creativity terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi. *Journal of Economic Education*, 1(1), 1–10.
- Naufal, H.A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Novita, R.I., Wardana, L.W., & Sumanto, A. (2023). The effectiveness of entrepreneurship education and digital literacy on online business success with entrepreneurial mindset as a moderating variable (Study at Madrasah Aliyah in Mojokerto District). *Journal of Educational Analytics*, 2(4), 427–438. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i4.6644>
- Oktawian, I.N., Krisnaresanti, A., Sambodo, H., & Mayasari, V. (2024). Enhancing entrepreneurial readiness through digital literacy in vocational education: A quantitative analysis. *Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage*, 5, 101–107.
- Suharto, S., Japlani, A., & Ali, K. (2021). Pengukuran minat berwirausaha menggunakan self-efficacy, lingkungan, dan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 52–69.
- Sulistyowati, R., Listiadi, A., Subroto, W.T., Ramadhani, S.N., Sarfita, D., Damayanti, F., & Silfina, I. (2025). *Pembelajaran ekonomi digital: Konsep, transformasi pasar, dan kesiapan teknologi*. Penerbit Tahta Media.
- Widati, S.T., & Muawiyah, S.N. (2024). Entrepreneurship education and self-efficacy: How do they affect the entrepreneurial readiness of vocational students? *International Student Conference on Business, Education, Economics, Accounting, and Management (ISC-BEAM)*, 2(1), 1733–1744.
- Yusuf, M.A.F., & Rindrayani, S.R. (2022). Pengaruh mata kuliah entrepreneur dan literasi digital terhadap kesiapan berwirausaha di era digital mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 6(2), 476–490. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6436>